

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan sehingga menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing untuk dapat semakin berkembang. Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah mengkaji laporan keuangan. Dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan, maka tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. penilaian kinerja

perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profabilitas (Jumingan 2006:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno 2009:53).

Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Perusahaan sebagai unit usaha tentu diharapkan agar dapat menghasilkan keuntungan dari usaha yang dijalankan tersebut. Kemudian sebagai pemilik ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentunya juga ingin mengetahui perkembangan perusahaan dari hasil kegiatan usahanya dari waktu ke waktu. Untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penilaian kinerja keuangan kedepannya. Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk

meningkatkan laba, harus mampu mempertinggi rasio laba. Jadi perusahaan harus diarahkan ke titik profabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan membaik.

Berdasarkan penelitian Naumi Elia (2016) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Alif Mahardika Putra Di Sangatta periode tahun 2014-2015” dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan CV. Alif Mahardika Putra berdasarkan Rasio Likuiditas pada tahun 2014 dan tahun 2015 mengalami peningkatan serta kinerja keuangan perusahaan CV. Alif Mahardika Putra berdasarkan Rasio Profabilitas pada tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan dilihat dari: (1) Kinerja keuangan CV. Alif Mahardika Putra dihitung dari Rasio Likuiditas pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan. *Current Ratio* meningkat sebesar 60% sedangkan *Quick Ratio* meningkat 66%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang membuktikan adanya peningkatan proporsi atas aktiva lancar dibandingkan dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan; (2) Kinerja keuangan CV. Alif Mahardika Putra dihitung dari rasio profitabilitas, diperoleh besaran kesemua rasio mengalami kenaikan *Gross Profit Margin* naik 41% *Net Profit Margin* naik 3% *iReturn On Total Assets (ROI)* naik 4% dan *Return On Equity (ROE)* naik 2% yang pada kelanjutannya akan menaikkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Penelitian oleh Meutia Dewi (2017) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telkom, Tbk” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Smartfren Telkom Tbk yang diukur menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Dalam hasil analisis dapat dijelaskan bahwa tingkat likuiditas PT. Smartfren Telkom Tbk yang diukur menggunakan *Current Ratio* tahun 2007-2016 secara rata-rata adalah sebesar 77,72% menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 200%. Tingkat solvabilitas PT. Smartfren Telkom Tbk yang diukur dengan *Debt Ratio* tahun 2007-2016 secara rata-rata adalah 79,96% yang menunjukkan berada dalam kondisi kurang baik karena berada diatas standar

industri yaitu 35%. Tingkat profitabilitas PT. Smartfren Telkom Tbk yang diukur dengan *Return on Investment* tahun 2007-2016 secara rata-rata adalah sebesar -13,80% yang menunjukkan kondisi kurang baik karena berada dibawah standar industri yaitu 30%.

PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) adalah pemegang hak waralaba tunggal untuk merek KFC di Indonesia. Didirikan oleh keluarga Gelael pada tahun 1978. Salim Group bergabung pada tahun 1990. Sukses menanamkan KFC dalam benak konsumennya sebagai merek waralaba cepat saji yang terkenal, dominan, pemimpin pasar di Indonesia. Untuk kategori ayam goreng cepat saji, tidak ada merek lain yang dapat mengalahkan KFC. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian, dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Fast Food Indonesia Tbk Di Kota Kupang.**”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Fast Food Indonesia Tbk di Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian adalah: Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Fast Food Indonesia Tbk di Kota Kupang?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengukuran kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia Tbk di Kota Kupang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri atas:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan pengembangan wawasan pengetahuan, khususnya tentang kinerja keuangan di Fakultas Ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini berguna bagi pihak manajemen PT. Fast Food Tbk Di Kota Kupang, untuk perubahan yang terjadi selama periode 2017-2019.